Volume, XI, No. 3, Desember 2017

ISSN : 1907-7750

UMMI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Teknologi

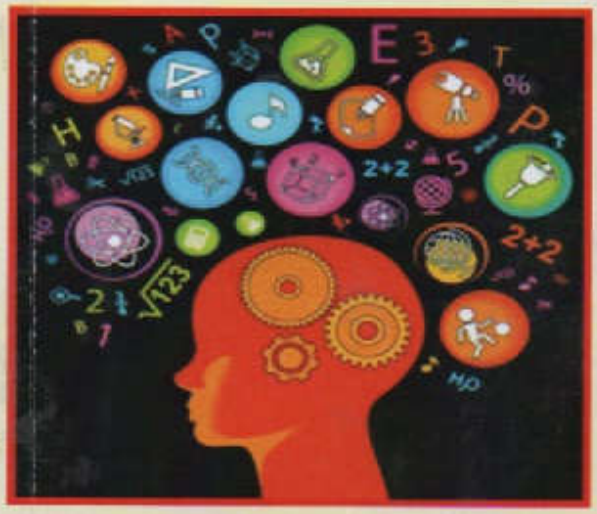

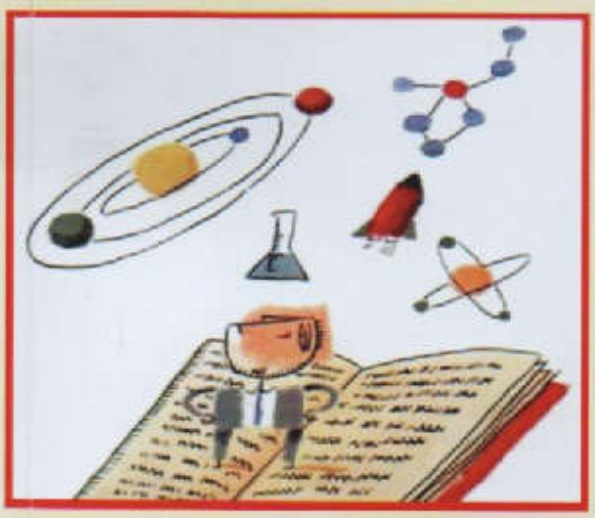

1. PENGELOLAAN SISTEM ADMINISTRSI BAGI BUMDes di DESA SUKARAJA 1
Faizal Mulia Z, Elan Eriswanto, Ade Sudarma

2. ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK BRI SYARIAH Tbk..... 9
Ducky Jhonaeyah

3. TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA PJKRUNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI TAHUN AKADEMIK 2016/2017 17
M. Rijal Amirulloh

4. DAMPAK Supermarket TERHADAP PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DAN PERKEMBANGAN EKONOMI KOTA CIREBON..... 29
Rumlah Puji Astuti

5. PERAMALAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI JAWA BARAT..... 37
Agustina

6. STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PEMERINTAH KOTA SUKABUMI DALAM MENJALIN RELASI DENGAN MEDIA 45
Andi Mulyadi

Diterbitkan oleh:
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

SUSUNAN PENGURUS

Pelindung
Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Penanggung Jawab
Wakil Rektor Bidang Akademik

Pemimpin Redaksi
Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd

Wakil Pemimpin Redaksi
Dr. Hj. Reny Sukmawani, SP, MP

Dewan Pakar
Prof. Dr. H. Asmawi Zainul
Prof. Dr. Ir. H.E. Hidayat Salim, MS
Ir. H. Mohammad Azron Dhalhar, MSAE, Ph.D
Dr. H. Sakti Alamsyah, M.Pd

Dewan Redaksi
Erik Candra Pertala, SS., M.Hum
Bilyardi Ramdhan, M.Pd
Dr. Erry Sunarya, M.Si
Dr. Deni M. Danial, S.Sos., MM

Sekretaris dan Editor
Jujun Ratnasari, M.Si
Aris Juliansyah, ST., M.I.Kom.

Sirkulasi dan distribusi
Dr. Reni Mulyani, S.Si, M.Si
Prahasti Suyaman, S.Ag., M.Ag

Desain Sampul
Dr. Yuni Sri Wahyuni, MT

Jurnal Ilmiah UMMI merupakan wadah komunikasi untuk civitas akademika dan masyarakat ilmiah yang memuat hasil penelitian, tulisan tentang konsep/proposal orisinal dan belum pernah dimuat pada jurnal lain. Redaksi menerima sumbangan tulisan dari pihak lain. Jurnal ilmiah ini diterbitkan setahun tiga kali
April, Agustus, dan Desember

Sekretariat Jurnal Ilmiah UMMI, Jl. R, Syamsudin No. 50, Sukabumi, Jawa Barat, Telp (0266) 218342, Fax : (0266) 218345, atau dikirim melalui e-mail ke alamat : info_ummi@yahoo.com

PENGELOLAAN SISTEM ADMINISTRSI BAGI BUMDes di DESA SUKARAJA

Oleh:
Faizal Mulia Z
Elan Eriswanto
Ade Sudarma

Abstrak

Pada tahun 2015 pemerintah telah mencanangkan era Masyarakat Ekonomi Asean (MeA), dalam hal ini Indonesia yang tergabung dalam asosiasi Negara yang berada dikawasan Asia Tenggara dituntut untuk bisa bersaing dengan Negara lain yang berada dikawasan Aisa tenggra, salah satu tempat Usaha Kecil Menengah yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sukaraja Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, lemahnya sistem administrasi dan sistem laporan tahunan menyebabkan keberadaan Badan usaha ini perlu ditingkatkan dalam segi Sumber Daya Manuisa Pengurusnya yang mampu menyelenggarakan Usaha yang dimiliki Oleh Desa Sukaraja.

Target penelitian terhadap Badan Usaha Milik Desa Sukaraja adalah pengurus mampu mengetahui tentang Manajerial SDM kemudian pengurus mampu mengetahui tentang sistem Administrasi Desa mengenai BUMDes seperti Pembukuan Laporan Keuangan, Surat Menyurat, serta laporan Tahunan BUMDes yang sesuai dengan peraturan Menteri Desa dan Daerah Tertinggal No 4 Tahun 2015 pasal 5 sebagai pengurus badan Usaha Milik Desa Sukaraja dan pengurus mamapu memahami tatacara kerja sama pihak lain di luar pemerintah Desa.

Untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriftif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan redukasi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM belum dikelola dengan baik, administrasi yang dijalankan masih minim dan pengurus bumdes belum memiliki jejaring yang luas sehingga dapat disimpulkan pengelolaan administrasi masih sederhana.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sistem Administrasi, BUMDes

I. PENDAHULUAN

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi menjadi perencana dan pelaku dalam setiap kegiatan SDM salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan, SDM perlu diatur dengan baik sebagai sebuah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat Hasibuan (2011:10).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3).

BUMDes yang diharapkan bisa menjadai sarana untuk bisa meningkatkan

kesejahteraan pengurusnya namun demikian pada kenyataan dilapangan banyak BUMDes yang kurang berkembang khususunya di Desa Sukaraja, serta Pengelola BUMDes belum bisa meyakinkan pihak-pihak lain seperti bank agar bersedia membantu kelompok masyarakat mendapatkan pinjaman modal usaha yang lebih besar, sehingga tujuan pendirin BUMDes yang sesuai dengan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa tentang empat Tujuan Pendirian BUMDes diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Perekonomian Desa
2. Meningkatkan Pendapatan asli Desa
3. Meningkatkan Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

Masalah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Pada umumnya pengurus BUMDes minim akan pengetahuan tentang administrasi
2. Masyarakat dan pengurus belum memahami tujuan pendirian BUMDes
3. Sistem administrasi yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa belum sesuai dengan standar yaitu, Peraturan Menteri Desa dan Derah tertinggal No 4 Tahun 2015 pasal 5
4. Penerimaan pengurus BUMdes belum sesuai dengan kebutuahn
5. Kurangnya pemahaman dalam operasional Bumdes
6. Belum adanya pelatihan dan pendampingan secara khusus tentang Bumdes Keadaan Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka dipandang perlu melakukan penelitian terkait dengan judul "PENGELOLAAN ADMINISTRSI BAGI BUMDes".

Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian dapat dikemukan:

1. Bagaimana Manajemen SDM yang di lakukan di BUMDes?
2. Bagaimana Sistem Administrasi yang di jalankan?
3. Bagaimana Jejaring kerja yang dilakukan pengurus BUMDes?

Dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:.

1. Untuk mengetahui manajemen SDM Bumdes
2. Untuk mengetahui Sistem Administrasi yang dijalankan
3. Untuk mengetahui Jejaring kerja yang dilakukan pengurus BUMDes

II. LANDASAN TEORI

2.1 Badan Usaha Milik Desa

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu *member base* dan *self help*.

Menurut Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo dalam Jurnal keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai penguatan ekonomi desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang) (2013:1068) menjelaskan bahwa Badan usaha milik desa ini adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi dan sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat desa utamanya mengenai bidang usaha.

2.2 Sumber Daya Manusia

Sonny Sumarsono (2003:4), Sumber Daya Manusia atau *human recources* mengandung dua pengertian. Pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal

lain SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat.

Pada hakikaktnya, SDM adalah manusia yang dipekerjakan di suatu organisasi yang nantinya akan menjadi penggerak untuk bisa mencapai tujuan organisasi itu sendiri.

2.3 Manajemen Sumberdaya Manusia

Manajemen Sumber daya manusia sering disebut juga dengan manajemen personalia. Manajemen personalia merupakan proses manajemen yang diterapkan terhadap personalia yang ada di organisasi. menurut Marwansyah (2010:3), manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial.

Dari definisi atau pengertian manajemen sumber daya manusia menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang menekankan pada unsur SDM dan sudah menjadi tugas manajemen sumber daya manusia untuk mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang tepat sesuai pekerjaannya, sehingga mampu bekerja optimal demi tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi.

2.4 Sistem Administrasi

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari perancangan sistem yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada program. Dalam perancangan suatu sistem, diperlukan alat-alat bantu berupa:

1. *Flow of Document* (FOD)
2. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram* / DFD)
3. Entity Relationship Diagram (ERD)
4. Normalisasi

Menurut Aziz Alimul Hidayat (2007) Administrasi adalah perbaikan atau perubahan atas organisasi dan manajemen pemerintahan negara dari bentuk yang berlaku sebelumnya.

Administrasi merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain (Silalahi, 2009). Kegiatan administrasi dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Ekspedisi (expedition), yaitu aktivitas mencatat setiap informasi yang dikirim atau diterima, baik untuk kepentingan internmaupun ekstern.
2. Pengarsipan (filing), yaitu suatu proses pengaturan dan penyimpanan informasi secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dan cepat ditemukan setiap diperlukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan suatu batasan tentang administrasi yaitu kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desktiptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi
   Menurut Nasution (dalam Sugiono, 2104:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
2. Wawancara
   Esterberg (dalam Sugiono, 2014:231) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ini mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
3. Dokumentasi
   Menurut Sugiyono 2014 : 240 studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yakni menelusuri, mengumpulkan data, mencatat data tertulis dan keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumen yang berisikan peraturan-peraturan hukum-hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian.
4. Triangulasi
   Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas datadengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data:

Gambar 1
Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. Reduksi data
   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan membermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu
2. Display data
   Dalam penelitian kulitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.
3. Penarikan kesimpulan
   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Desa

Dalam pencapaian tujuan, keberhasilan yang tercapai oleh suatu organisasi tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang langka dan berharga secara sepandai mungkin dalam usahanya mengejar tujuan operasi dan kegiatannya. Dalam pengelolaan badan usaha milik desa berbasis kerakyatan masyarakat desa upaya mewujudkan pencapaian tujuan dalam organisasi maka masyarakat desa juga diperlukan sumber daya manusia masyarakat desa yang berkualitas mengerti dan pahami aturan-aturan dan manajemen pengelolaan, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Sekretaris Desa dan Pimpinan Pengurus Bumdes "Pengelola badan usaha milik desa Sukaraja Kecamatan Sukaraja merupakan hasil musyawarah desa tetapi sumber daya manusia pengurus belum sesuai dengan yang dibutuhkan karena masih minimnya kompetensi yang dimilikinya.

Sumber daya manusia merupakan bagian hal yang terpenting bagi efektivitas pengelolaan badan usaha milik desa berbasis kerakyatan masyarakat desa Sukaraja Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi dalam pencapaian tujuan, organisasi harus mengatasi hambatan-hambatan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan dan mencari alternatif terbaik guna mencapai tujuan organisasi secara optimal. Kemudian apakah pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti melihat bahwa pencapaian tujuan dalam efektivitas pengelolaan BUM Desa berbasis ekonomi kerakyatan masih belum efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari masyarakat desa kekurangan sumber daya manusia yang mampu menjalankan manajemen dan pengelolaan keuangan, masyarakat desa juga kurang memperoleh informasi tentang pembentukan BUM Desa. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh badan usaha milik desa Sukaraja terdiri dari 6 orang pengurus, 3 orang pengawas dan 4 orang staf/pelaksana sedangkan pendidikannya rata-rata Sekolah Menengah Atas/Sederajat.

2. Sistem Administrasi Badan Usaha Milik Desa

Sebuah organisasi yang baik harus didukung dengan pengelolaan administrasi yang lengkap dan tertib. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa adaministrasi yang dijalankan di badan usaha milik desa Sukaraja masih minim dari yang diharapkan, dan baru ada beberapa administrasi yang dikelola diantaranya adalah administrasi surat menyurat, laporan keuangan sederhana dan semua administrasi yang dilakukan sebagian besar belum terkomputerisasi. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian bahwa pada saat ini belum terbentuk sistem untuk mengelola BUM Desa.

Sistem administrasi BUM Desa belum berjalan dengan baik berdasarkan hasil observasi peneliti maka dapat mengidentifikasi bahwa masih minimnya kemampuan masyarakat dalam mengelola khususnya pengurus

dan staf BUM Desa dan selain itu juga pengurus belum secara penuh waktunya digunakan untuk kontribusi pengelolaan masih bersipat paruh waktu karena memiliki kegiatan yang lain seperti memiliki kegiatan sebagai pengusaha atau pedagang.

3. Jejaring BUM Desa Sukaraja

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan didukung pula oleh sarana dan prasarana. Terciptanya keterpaduan antara kemampuan masyarakat dengan kebijakan pembentukan BUM Desa merupakan hubungan yang selaras sehingga akan terwujudnya efektif dalam mencapai dari tujuan organisasi tersebut. BUM Desa Sukaraja berdasarkan hasil penelitian bahwa usaha yang dilakukan masih sederhana karena masih bersifat usaha perdagangan dan jasa, selain itu bahwa BUM Desa Sukaraja belum ada jejaring dengan BUM Desa yang lain sehingga operasionalnya belum berjalan dengan baik. Dalam pengembangan jejaring pengurus yang baru melakukan koordinasi dengan semua pihak untuk melakukan pengembangan usaha ke depan agar pendapatan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat integrasi dalam efektivitas pengelolaan BUM Desa administrasi yang lengkap masih jauh dari harapan. Hal ini terlihat dari pemerintah dan masyarakat membentuk forum musyawarah untuk membentuk BUM Desa tetapi terbatas kepada Kepala Dusun dan RW tidak melibatkan secara luas masyarakat desa. Masyarakat desa tidak mengetahui secara jelas tahapan-tahapan dalam pembentukan BUM Desa sehingga berdampak pada pelaksanaan pengelolaan BUM Desa menimbulkan konflik baru dan disintegrasi di tengah masyarakat

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pengumpulan informasi dan data-data mengenai Pengelolaan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Di Desa Sukaraja Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Efektivitas Pengelolaan BUM Desa Di Desa Sukaraja bahwa pemerintah Desa Sukaraja dan masyarakat desa kekurangan sumber daya manusia yang mampu menjalankan manajemen dan pengelolaan administrasi khususnya administrasi keuangan, masyarakat desa juga kurang memperoleh informasi tentang pembentukan BUM Desa.
2. Sistem administrasi BUM Desa Sukaraja yang dilakukan masih sederhana dan sebagian besar masih menggunakan manual sehingga masih banyak administrasi yang belum ada.
3. Jejaring atau kerjasama yang dilakukan pada saat ini belum berjalan optimal karena kerjasama baru dengan pemasok barang tetapi dengan BUM Desa yang lain belum ada kerjasama sehingga menjadi kendala untuk pengembangan BUM Desa Sukaraja.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan masih banyak kekurangan yang harus dilengkapi untuk tertib administrasi pengelolaan BUM Desa Sukaraja, maka dari itu peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Pengurus BUM Desa Sukaraja yang ada harus ditingkatkan kompetensi pengelolaan dengan cara mengikuti pelatihan
2. Administrasi yang ada sebaiknya disesuaikan dengan standar yang berlaku dan dilengkapi sesuai dengan kebutuha dalam rangka tertib administrasi
3. BUM Desa Sukaraja senantiasa mengembangkan kerja sama dengan pihak eksternal agar operasional dapat meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

A Aziz Alimul Hidayat, 2007, Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisi Data, Jakarta Salemba Medika.

Marwansyah, 2010, Manajemen Sumberdaya Manusia, Bandung, Alfabeta

Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Ulbert Silalalhi, 2009, Studi Tentang Ilmu Administrasi dan Manajemen, Bandung, Sinar Baru Algesindo

Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa

Undang -Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Jakarta, Direktoral Jenderal Otonomi Daerah